

**COVID-19 DALAM ISU KEAMANAN INTERNASIONAL NON-TRADISONAL**

**MAKALAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas UAS Mata Kuliah Lembaga-Lembaga Internasional

Dosen Pengampu : Ija Suntana, Dr. H., M.Ag.



**Di Susun Oleh:**

Kinari Aura Yusup

NIM 1193030046

Semester 6

Kelas : Hukum Tata Negara (A)

PRODI HUKUM TATA NEGARA

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

TAHUN 2022

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt., karena telah melimpahkan rahmat – Nya berupa kesempatan dan pengetahuan sehingga pengerjaan makalah dengan judul “ **Covid-19 Dalam Isu Keamanan Internasional Non-Tradisional** “ ini bisa selesai pada waktunya. Shalawat serta salam terlimpah curah kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafa’atnya di akhirat nanti.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Karenanya, kritik serta saran dari pembaca untuk makalah ini, apabila terdapat banyak kesalahan pada makalah ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Bandung, 4 Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>4</b>
A. Latar Belakang.....	4
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>6</b>
A. Pengertian COVID-19 dan Isu Keamanan Internasional Non-Tradisional.....	6
B. Dampak Penyebaran COVID-19.....	6
C. Pencegahan dan Penanganan World Health Organization Terhadap COVID-19.....	7
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>9</b>
A. Simpulan.....	9
B. Saran.....	9
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia digemparkan dengan pemberitaan mengenai adanya Virus berbahaya bernama *Corona Virus Disease-2019* disingkat menjadi Covid-19. Virus ini diduga menyebar karena adanya penyakit yang dibawa oleh hewan seperti kelelawar kemudian hewan tersebut di konsumsi oleh manusia yang diperjual belikan di pasar Wuhan, Tiongkok China. Tahun 2020 awal pemberitaan mengenai Covid-19 semakin menyebar dan menggemparkan semua warga negara di dunia karena memakan banyak korban. Gejala yang ditimbulkan dari virus ini yaitu berupa demam, batuk, kelelahan, kehilangan rasa atau bau bahkan ada beberapa gejala yang sedikit tidak umum yakni sakit tenggorokan, sakit kepala, sakit dan nyeri, diare, ruam pada kulit, dan mata merah atau iritasi.

Pada tanggal 9 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) merupakan Badan Kesehatan Dunia secara resmi bahwa Covid-19 telah menyebar luas di Dunia.<sup>1</sup> Dalam penyebarannya WHO menghimbau untuk menerapkan 3M yaitu Mencuci tangan dengan benar, menjaga jarak (*Physical distancing*), dan memakai masker. Virus ini menjadi ancaman serius bagi keamanan global. Pada Keamanan internasional terdapat 2 jenis keamanan yakni Keamanan Internasional Tradisional dan Non-tradisional. Pada kasus ini fokus pada isu keamanan internasional non-tradisional yang didalamnya berhubungan dengan kesehatan publik.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, kami mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Apa Pengertian Covid-19 dan Isu Keamanan Internasional Non-tradisional?
2. Apa Dampak Penyebaran Covid-19?
3. Bagaimana Pencegahan dan Penanganan World Health Organization Terhadap Covid-19?

### C. Tujuan

---

<sup>1</sup> <https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi>

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Untuk Mengetahui Apa Pengertian Covid-19 dan Isu Keamanan Internasional Non-tradisional?
2. Untuk Mengetahui Apa Dampak Penyebaran Covid-19?
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Pencegahan dan Penanganan World Health Organization Terhadap Covid-19?

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian Covid-19 dan Isu Keamanan Internasional Non-tradisional**

##### **1. Covid-19**

*Corona Virus Disease 2019* disingkat Covid-19 sebelumnya merupakan Novel Coronavirus (2019-nCoV). Covid-19 merupakan penyakit menular diduga berasal dari hewan yang dikonsumsi oleh manusia, kasus pertama ditemukan di Wuhan Tiongkok China yang dimana manusia mengkonsumsi kelelawar dan ular yang diperjual belikan di pasar kemudian menimbulkan penyakit pada manusia. Penyakit ini banyak memakan korban yang telah menyebar diseluruh penjuru dunia, berbagai upaya pemerintah di berbagai negara untuk memutus rantai penyebaran covid-19 salah satunya *Lockdown*.

##### **2. Isu Keamanan Internasional Non-Tradisional**

Dalam memastikan keamanan negara, PBB menjalankan suatu usaha yaitu keamanan internasional salah satu kajian penting dalam studi hubungan internasional yang memuat konsep *defense, deterrence, arms race, arms control, security dilemma, the balance of power*. Keamanan internasional Terdapat 2 (dua) Keamanan Internasional yaitu Keamanan Internasional Tradisional dan Non-Tradisional. Keamanan Non-tradisional merupakan keamanan yang meliputi pemanasan global, keamanan energi, keamanan lingkungan dan kesehatan. Covid-19 termasuk kedalam isu keamanan non-tradisional.

#### **B. Dampak Penyebaran Covid-19**

Pemberitaan mengenai Covid-19 terjadi berawal mula pada tahun 2019 dan merebak luas hingga meresahkan global pada 2020. Penyebaran Covid-19 awal mula terjadi di Wuhan, Tiongkok. Corona Virus ini menjadi ancaman besar global karena banyak memakan nyawa manusia dan menjadi ancaman keamanan internasional.. Menurut data yang disampaikan peneliti dari Universitas Johns Hopkins tahun 2020 ada lebih dari 95 juta kasus COVID-19 secara global, dengan pemberitahuan kasus di semua benua dari 188 negara. korban meninggal mencapai 2.033.072 menggunakan data resmi negara; jumlah kematian sebenarnya kemungkinan jauh lebih tinggi<sup>2</sup>. Hal

---

<sup>2</sup> Clare Wenham, *Feminist Global Health Security*, Oxford University Press, New York, 2021.

ini menunjukkan kerentanan global serta pentingnya keamanan kesehatan global sebagai gambaran kebijakan, politik dalam pandemi dan kesiapan menuju endemi dalam arti hidup bersama virus ini yang tidak mungkin hilang.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena penyebaran Covid-19, dampak yang terasa ialah mempersulit ruang gerak aktifitas warga negara. Aktivitas sosial dilarang dan ditunda, perekonomian terkena dampaknya, sarana pembelajaran dan perkantoran terbatas. Ancaman nyata covid-19 yang dapat menular dengan cepat melalui percikan dahak batuk dan bersin dari orang yang terinfeksi, menyentuh barang yang terkontaminasi oleh virus. Di Indonesia kasus kematian hingga hari ini sebanyak 157 ribu sedangkan kasus terkena covid-19 sebanyak 6,1 juta.<sup>3</sup> Berdasarkan data tersebut baik menurut data negara Indonesia dan negara lainnya, secara konsep dan dampaknya bahwa pandemi corona virus ini menjadi sebuah ancaman keamanan yang menyangkut keselamatan individu untuk hidup aman dan nyaman. Covid-19 telah menjadi isu global atau isu internasional yang difokuskan oleh seluruh negara karena sangat berdampak pada populasi manusia, menyebabkan ketakutan dan panik, berdampak pada sosial, politik, ekonomi dan lainnya.

### **C. Pencegahan dan Penanganan World Health Organization Terhadap Covid-19**

Mengingat ancaman bahaya dan dampak dari penyebaran Covid-19, *World Health Organization* (WHO) mengambil tindakan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan dan memberikan petunjuk berupa 3M yaitu:

1. Mencuci Tangan dengan air mengalir dan sabun
2. Memakai masker
3. Menjaga jarak (*Physical distancing*)

Dengan 3M diatas, WHO menyimpulkan bahwa penerapan protokol kesehatan dapat mengurangi penularan covid-19 hingga 85% (WHO,2020). Berdasarkan sejarah flu Spanyol 1918-1919 kala itu menjadi wabah di dunia, cara penanganan dan pencegahannya menggunakan protokol 3M. Di Indonesia pemerintah dalam menekan kasus penularan covid-19 yakni dengan menerapkan *Lockdown*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), *Work From Home*, pembelajaran *Daring*, angkutan umum serba terbatas, pelayanan sosial, beribadah dan kunjungan ke pusat perbelanjaan

---

<sup>3</sup> <https://covid19.go.id>

terbatas dan harus mentaati protokol kesehatan yang diinstruksikan oleh WHO<sup>4</sup>. Pemerintah Indonesia dalam mengatasi warga negara yang terkena virus corona menyediakan fasilitas kesehatan berupa tempat karantina, mengkampanyekan untuk tetap menjaga protokol kesehatan, dalam membantu perekonomian warga negara akibat dampak pandemi ini yaitu banyaknya pengangguran, pemerintah memberikan bantuan berupa bantuan sosial tunai dan sembako, pada kasus anak sekolah, mahasiswa, guru dan dosen pemerintah memberikan kuota untuk pembelajaran. Selain itu juga, dengan standar WHO dalam membantu menyembuhkan virus corona yaitu dengan adanya vaksin berupa vaksin Astrazeneca, Moderna, Sinovac, dan sebagainya.

---

<sup>4</sup> <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7376/1/BAB%20I%20Pendahuluan.pdf>



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

*Corona Virus Disease-2019* disingkat Covid-19 sebelumnya merupakan Novel Coronavirus (2019-nCoV). Covid-19 merupakan penyakit menular diduga berasal dari hewan yang dikonsumsi oleh manusia, kasus pertama ditemukan di Wuhan Tiongkok. Virus ini menjadi ancaman besar global karena banyak memakan nyawa manusia dan menjadi ancaman keamanan internasional. Ancaman nyata covid-19 yang dapat menular dengan cepat melalui percikan dahak batuk dan bersin dari orang yang terinfeksi, menyentuh barang yang terkontaminasi oleh virus. Keamanan Non-tradisional merupakan keamanan yang meliputi pemanasan global, keamanan energi, keamanan energi, keamanan lingkungan dan kesehatan. Covid-19 termasuk kedalam isu keamanan non-tradisional.

Mengingat ancaman bahaya dan dampak dari penyebaran Covid-19, *World Health Organization* (WHO) mengambil tindakan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan dan memberikan petunjuk berupa 3M yaitu:

1. Mencuci Tangan dengan air mengalir dan sabun
2. Memakai masker
3. Menjaga jarak (*Physical distancing*)

#### **B. Saran**

Penulis menyadari bahwa penulisan dan penyusunan makalah ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu perlu diadakan beberapa proses berikut:

- Pengajian lebih lanjut terkait dengan masalah dan topik yang telah dibahas di atas.
- Peninjauan ulang susunan kepenulisan, penggunaan bahasa, cara penyajian materi dan metodologi pengambilan data dari makalah secara menyeluruh.
- Konsentrasi pembahasan secara mendalam dan terperinci.

## DAFTAR PUSTAKA

Clare Wenham, *Feminist Global Health Security*, Oxford University Press, New York, 2021.

<https://covid19.go.id/tanyajawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi>. Diakses pada Selasa, 05 Juli 2022.

<https://covid19.go.id>, diakses pada Selasa, 05 Juli 2022.

<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7376/1/BAB%20I%20Pendahuluan.pdf>, diakses pada Selasa, 05 Juli 2022.